



BKKBN Puji Dinkes Bengkayang Serap Cepat BOKB

Upaya Maksimal Penurunan Stunting

BENGKAYANG, SP - Pelaksanaan tugas (Plt) Kepala Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat, Aulia Arfiansyah Arief memuji kerja cepat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang dalam upaya percepatan penyerapan dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) yang telah dikucurkan BKKBN untuk Kabupaten Bengkayang.

Hal tersebut diungkapkan Aulia saat menemui jajaran OPD KB, kepala puskesmas, penyuluh KB se-Kabupaten Bengkayang, kemarin.

Aulia menyebut, berdasarkan data yang dilihatnya sejak awal Januari lalu Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang telah membagi BOKB secara rata hingga ke tingkat Puskesmas. Dirinya meyakini dengan langkah cepat tersebut maka serapan BOKB di Kabupaten Beng-

kayang akan bisa maksimal.

"Saya yakin serapan BOKB mereka pada semester kedua sudah maksimal. Saya bersyukur dan berharap langkah cepat ini bisa menjadi contoh kabupaten lain," ungkap Aulia Arfiansyah Arief.

Dirinya menilai langkah cepat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang dalam mengalokasikan dana BOKB tersebut akan mempermudah kinerja penyuluh KB di lapangan. Sehingga, sambungnya, para penyuluh KB tersebut dapat membuat rencana kerja sejak sekarang.

Disamping itu, Aulia berharap kerja cepat tersebut diharapkan akan berdampak pada upaya maksimal dalam percepatan penurunan stunting di Kabupaten Bengkayang. Sehingga target penurunan stunting secara nasional pada 2024 mendatang akan bisa tercapai secara maksimal.

Selain itu Aulia juga memuji keterbukaan dan profesio-



PUJI DINAS KESEHATAN - Plt Kepala Perwakilan BKKBN Perwakilan Provinsi Kalbar memuji kerja cepat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang dalam upaya percepatan penyerapan dana BOKB.

nalisme Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang. Terutama dalam pengelolaan dana BOKB yang telah dikucurkan BKKBN untuk dikelola dalam satu tahun mendatang.

"Baru ini saya lihat anggaran dibuka secara transparan

dan langsung dibagi rata serta diinformasikan ke tingkat bawah," ungkapnya.

Seperti diketahui, BOKB merupakan anggaran yang dikucurkan BKKBN kepada pemerintah daerah. Anggaran tersebut ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia

(SDM) yang unggul. Terutama dalam percepatan penurunan kasus stunting.

Dalam upaya percepatan penurunan stunting tersebut, BKKBN mengucurkan BOKB bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebesar Rp 5,9 miliar pada 2023. (nar)